

**KOMPARASI HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF
TENTANG NAFKAH SUAMI PADA KASUS ISTRI
BEKERJA DI LUAR NEGERI**
(Studi Komparasi Pendapat Hukum Islam dan Hukum Positif di Indonesia)

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister
(M.H.) Pada Program Studi Hukum Keluarga Islam



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

Oleh:

MUHAMMAD FACHRY FANANI, Lc

NIM: 2386040021

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SIBER SYEKH NURJATI CIREBON
1446 H / 2025 M**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

N a m a : Muhammad Fachry Fanani, Lc

NIM : 2386040021

Jenjang Program : Magister

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Pada Program Pascasarjana UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah ASLI hasil penelitian peneliti, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sejujurnya dan dengan penuh kesungguhan hati disertai kesiapan untuk bertanggung jawab atas segala resiko yang mungkin diberikan sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya peneliti ini.

Cirebon, 23 Juli 2025



Muhammad Fachry Fanani

Muhammad Fachry Fanani

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

**KOMPARASI HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF
TENTANG NAFKAH SUAMI PADA KASUS ISTRI BEKERJA DI
LUAR NEGERI**

(Studi Komparasi Pendapat Hukum Islam dan Hukum Positif di Indonesia)

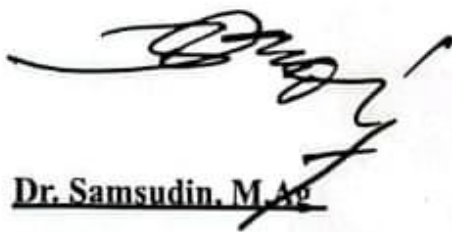
Diajukan Oleh:

MUHAMMAD FACHRY FANANI, Lc

NIM: 2386040021

Disetujui oleh:

Pembimbing Utama



Dr. Samsudin, M. Ag

NIP. 196103281993031003

Tanggal 29 JUNI 2025

Pembimbing Pendamping



Prof. Dr. H. M. Sumanta Hasyim, M. Ag

NIP : 199605161993031004

Tanggal 28 JUNI 2025

LEMBAR PENGESAHAN

KOMPARASI HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF TENTANG NAFKAH SUAMI PADA KASUS ISTRI BEKERJA DI LUAR NEGERI (Studi Komparasi Pendapat Hukum Islam dan Hukum Positif di Indonesia)

Disusun oleh:

MUHAMMAD FACHRY FANANI, Lc

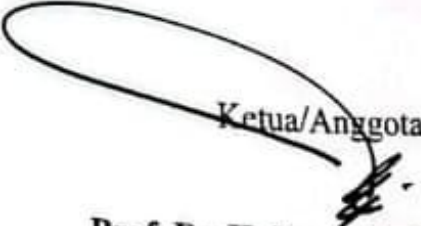
NIM: 2386040021

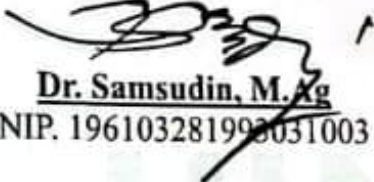
Telah diujikan pada tanggal 07 Februari 2025
dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar

Magister Hukum (M.H.)


Dosen Penguji

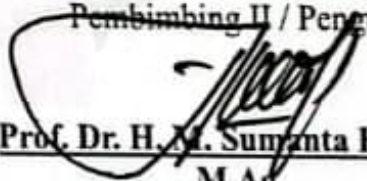
Ketua/Anggota


Prof. Dr. H. Ilman Nafi'a, M.Ag
NIP. 197212201998031004
Pembimbing I / Penguji

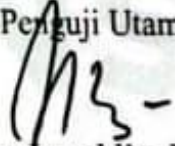

Dr. Samsudin, M.Ag
NIP. 196103281998031003

Sekretaris/Anggota


Dr. Akhmad Khalim, S.H., M.Hum
NIP. 197405192014011001
Pembimbing II / Penguji


Prof. Dr. H. M. Sumanta Hasyim,
M.Ag
NIP. 197607252001121002

Penguji Utama


Dr. Izzuddin, MA
NIP. 197710032009121002


Prof. Dr. H. Ilman Nafi'a, M.Ag
NIP. 197212201998031004



NOTA DINAS

Dr. Samsudin, M.Ag.

Program Pascasarjana

Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lamp. : 6 (Enam) Lembar

Hal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth,

Direktur Program Pascasarjana

Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon Di

C I R E B O N

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Muhammad Fachry Fanani, Lc yang berjudul: "KOMPARASI HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF TENTANG NAFKAH SUAMI PADA KASUS ISTRI BEKERJA DI LUAR NEGERI" (Studi Komparasi Pendapat Hukum Islam dan Hukum Positif di Indonesia) telah dapat diujikan.

Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana UIN SIBER Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamualaikum Wr. Wb.

Cirebon, 29 Juli 2025

Pembimbing I,



Dr. Samsudin, M.Ag.

NIP. 196103281993031003

NOTA DINAS

Prof. Dr. H. M. Suamanta Hasyim, M.Ag

Program Pascasarjana

Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lamp. : 6 (Enam) Lembar

Hal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth,

Direktur Program Pascasarjana

Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon
Di

C I R E B O N

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Muhammad Fachry Fanani, Lc yang berjudul: "KOMPARASI HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF TENTANG NAFKAH SUAMI PADA KASUS ISTRI BEKERJA DI LUAR NEGERI" (Studi Komparasi Pendapat Hukum Islam dan Hukum Positif di Indonesia) telah dapat diujikan.

Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana UIN SIBER Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamualaikum Wr. Wb.

Cirebon, 28 JUNI 2025

Pembimbing II,



*Prof. Dr. H. M. Suamanta Hasyim,
M.Ag.*

NIP. 199605161993031004

ABSTRAK

Masalah nafkah merupakan aspek fundamental dalam hukum keluarga Islam dan hukum positif Indonesia, namun dalam konteks modern muncul persoalan ketika istri bekerja di luar negeri sebagai pekerja migran dan suami tidak lagi menunaikan kewajiban nafkah dengan alasan istri telah berpenghasilan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konstruksi kewajiban nafkah suami menurut Hukum Keluarga Islam dalam konteks istri pekerja migran, menganalisis pertimbangan hukum (*ratio decidendi*) hakim dalam putusan Pengadilan Agama terkait kewajiban nafkah dalam kondisi tersebut, serta mengidentifikasi persamaan dan perbedaan antara hukum Islam dan hukum positif Indonesia dalam menyikapi kewajiban nafkah suami terhadap istri yang bekerja di luar negeri. Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis normatif dengan metode kualitatif dan analisis komparatif, dengan sumber data berupa literatur fikih, peraturan perundang-undangan, Kompilasi Hukum Islam (KHI), serta putusan pengadilan agama yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam hukum Islam kewajiban nafkah suami bersifat tetap dan tidak gugur meskipun istri memiliki penghasilan, karena merupakan konsekuensi akad nikah dan prinsip *qiwamah* yang berorientasi pada tanggung jawab dan perlindungan keluarga, sedangkan hukum positif Indonesia melalui Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 dan KHI juga menegaskan kewajiban tersebut, meskipun dalam praktik peradilan terdapat variasi pertimbangan hakim yang menyesuaikan kondisi sosial-ekonomi para pihak, sehingga diperlukan pendekatan yang lebih berorientasi pada keadilan dan perlindungan hak istri dalam dinamika keluarga migran kontemporer.

Kata Kunci : Nafkah Suami, Istri Bekerja di Luar Negeri, Hak dan Kewajiban Suami Istri

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

ABSTRACT

Maintenance (nafkah) constitutes a fundamental aspect of Islamic family law and Indonesian positive law. In contemporary contexts, however, legal issues arise when wives work abroad as migrant workers and husbands cease providing financial support on the grounds that the wife already earns sufficient income. This study aims to examine the construction of the husband's maintenance obligation under Islamic Family Law in the context of migrant worker wives, to analyze the legal reasoning (ratio decidendi) of judges in Religious Court decisions concerning maintenance in such circumstances, and to identify the similarities and differences between Islamic law and Indonesian positive law in addressing the husband's maintenance obligation toward wives working abroad. This research employs a normative juridical approach with qualitative methods and comparative analysis. The data are derived from Islamic legal literature, statutory regulations, the Compilation of Islamic Law (KHI), and relevant Religious Court decisions. The findings indicate that, under Islamic law, the husband's obligation to provide maintenance remains binding and is not nullified by the wife's independent income, as it derives from the marital contract and the principle of qiwāmah, which emphasizes responsibility and protection within the family structure. Indonesian positive law, through Law No. 1 of 1974 and the KHI, similarly affirms the husband's obligation, although judicial practice reveals variations in legal considerations based on socio-economic circumstances. These differences demonstrate interpretative flexibility in implementation, highlighting the need for a justice-oriented approach that ensures the protection of wives' rights within contemporary migrant family dynamics.

Keywords: Husband's Maintenance, Wife Working Abroad, Marital Rights and Duties.

UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

المُلخَص

تُعَدُّ النفقة من المرتكزات الأساسية في نظام الأسرة في الشريعة الإسلامية وفي القانون الوضعي الإندونيسي، لما لها من صلة وثيقة بمبدأ القِوامة والمسؤولية داخل البناء الأسري، غير أنّ التحولات الاجتماعية المعاصرة، ولا سيما خروج الزوجة للعمل خارج البلاد كعاملية مهاجرة، أفرزت إشكالية فقهية وقانونية تتمثل في امتناع بعض الأزواج عن أداء النفقة بدعوى امتلاك الزوجة دخلاً مستقلاً يكفي لإعالة الأسرة، ومن ثمّ تهدف هذه الدراسة إلى تحليل البناء الفقهي للالتزام الزوج بالنفقة في إطار قانون الأسرة الإسلامي في حال عمل الزوجة في الخارج، وبيان الأساس القانوني الذي استندت إليه المحاكم الدينية في تسبيب أحكامها المتعلقة بالنفقة (ratio decidendi)، مع إبراز أوجه الاتفاق والاختلاف بين الفقه الإسلامي والقانون الوضعي الإندونيسي في معالجة التزام الزوج بالنفقة تجاه الزوجة العاملة خارج البلاد، وقد اعتمدت الدراسة المنهج القانوني المعياري التحليلي المقارن مستندةً إلى المصادر الفقهية والنصوص التشريعية ومدونة الأحكام الشرعية وأحكام المحاكم الدينية ذات الصلة، وتوصلت إلى أنّ وجوب النفقة في الفقه الإسلامي حكمٌ ثابت لا يسقط بحصول الزوجة على دخلٍ خاص، لأنه أثرٌ لازم لعقد النكاح ومظهرٌ من مظاهر القِوامة القائمة على الرعاية والحماية، كما يؤكد القانون الإندونيسي هذا الالتزام من خلال القانون رقم 1 لسنة 1974 ومدونة الأحكام الشرعية، غير أنّ التطبيق القضائي يُظهر تفاوتاً في التقدير تبعاً للظروف الاجتماعية والاقتصادية للأطراف، مما يستدعي تبني قراءة مقاصدية تحقق العدالة وتصون حقوق الزوجة في سياق التحولات

الكلمات المفتاحية: نفقة الزوج، الزوجة العاملة في الخارج، حقوق والتزامات الزوج والزوجة

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm.

Rasa Syukur yang sangat tinggi penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala atas segala limpahan rahmat yang sudah diberikan, karunia serta petunjuk-Nya. Sehingga saya sebagai penuntut ilmu bisa menyusun sebuah tesis yang berjudul Komparasi Hukum Islam Dan Hukum Positif Tentang Nafkah Suami Pada Kasus Istri Bekerja Di Luar Negeri (Studi Komparasi Pendapat Hukum Islam Dan Hukum Positif Di Indonesia). Tesis ini ditulis dan dijabarkan sebagai bentuk persyaratan untuk memperoleh sebuah capaian gelar Magister Hukum di Fakultas Pascasarjana Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Selanjutnya untaian shalawat saya curahkan kepada junjungan umat seluruh dunia, yaitu Nabi Muhammad SAW yang dimana beliau adalah suri teladan utama dalam berbagai aspek kehidupan. Begitu juga salam tercurahkan kepada keluarga beliau, sahabat yang senantiasa mendampingi beliau, dan para makhluk seluruh alam yang menjadi pengikutnya. Amiin

Tulisan sederhana ini lahir menjadi refleksi atas realitas sosial yang semakin kompleks, khususnya dalam struktur keluarga Muslim modern di Indonesia. Meningkatnya jumlah perempuan yang menjadi pekerja migran internasional telah melahirkan tantangan baru dalam relasi suami istri, terutama menyangkut distribusi tanggung jawab ekonomi. Tidak sedikit ditemukan kasus di mana suami tidak lagi menjalankan kewajiban memberikan nafkah, berlandaskan asumsi bahwa istri yang bekerja telah menggantikan peran tersebut. Fenomena ini menuntut kajian mendalam dari perspektif hukum Islam dan hukum nasional agar tidak terjadi ketimpangan dalam rumah tangga yang pada akhirnya merusak harmoni keluarga.

Penulisan tesis ini tidak terlepas dari bimbingan, dorongan, dan dorongan semangat dari semua pihak. Olehnya, saya sampaikan terimakasih

kepada:

1. Allah SWT, atas segala anugerah dan kemudahan selama proses pembuatan tesis ini berlangsung;
2. Orang tua dan keluarga, yang senantiasa memanjatkan doanya untuk saya, semangat dan mendukung dalam segala hal;
3. Dr. Samsudin, M.Ag. yang dalam hal ini sudah berse dia menjadi pembimbing utama saya, memberi banyak bimbingan, nasihat dan evaluasi yang konstruktif ketika penulisan berlangsung.
4. Prof. Dr. H. M. Sumanta Hasyim, M.Ag. atas kontribusi pemikiran, koreksi dan masukan akademik yang sangat berharga;
5. Rekan-rekan mahasiswa dan sahabat seperjuangan, atas kebersamaan, diskusi dan semangat dalam menyelesaikan tugas akademik;
6. Serta seluruh pihak yang sudah memberikan kontribusi ketika penyusunan tesis ini berlangsung.

Akhir kata, saya sadar bahwa tesis yang saya tulis ini masih jauh dari kata sempurna. Maka kritik dan saran yang membangun dari siapapun dan akademisi saya harapkan untuk penyempurnaan tulisan sederhana ini di masa akan datang. Semoga tulisan ini bisa bermanfaat secara ilmiah, menjadi kontribusi kecil dalam pendidikan hukum yang ada di Indonesia, serta bisa menjadi pemicu kesadaran akan pentingnya keadilan dalam relasi suami istri, terlepas dari peran ekonomi masing-masing pihak.

Cirebon, 24 Juli 2025

Penulis

DAFTAR ISI

KOMPARASI HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF TENTANG NAFKAH SUAMI PADA KASUS ISTRI BEKERJA DI LUAR NEGERI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN TESIS	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Metode Penelitian.....	10
F. Kajian Literatur Terdahulu	14
G. Sistematika Penulisan	22
BAB II LANDASAN TEORI.....	25
A. Kerangka Teori	25
1. Teori Maqāsid al-Syarī'ah sebagai Landasan Konseptual	25
2. Teori Keadilan Gender dalam Hukum Keluarga	27
3. Teori Tanggung Jawab dalam Hukum Perkawinan	29
B. Konsep-konsep Penting	33
1. Konsep Nafkah	33
2. Konsep Hak dan Kewajiban Suami Istri	36
3. Konsep Istri Bekerja di Luar Negeri	38
4. Konsep Kepala Keluarga dan Qiwāmah dalam Islam	39
C. Kerangka Pemikiran	40
1. Latar Masalah sebagai Titik Awal	41
2. Posisi Nafkah dalam Hukum Islam	42
3. Tinjauan Hukum Positif Indonesia.....	43

4. Fenomena Sosial: Istri sebagai Pekerja Migran	45
5. Pendekatan Komparatif antara Hukum Islam dan Hukum Nasional	47
6. Model Pemikiran: Relasi Timbal Balik antara Hak dan Kewajiban	49
7. Tujuan Analisis dalam Kerangka Pemikiran	49
BAB III HAK DAN KEWAJIBAN SUAMI ISTRI MENURUT HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF DI INDONESIA	50
A. Hak dan Kewajiban Suami Istri Menurut Hukum Islam	50
1. Hak dan Kewajiban Suami Menurut Hukum Islam	52
2. Hak dan Kewajiban Istri Menurut Hukum Islam.....	57
3. Situasi Ketika Istri Bekerja: Apakah Mengubah Kewajiban Suami ?.....	62
B. Hak dan Kewajiban Suami Istri Menurut Hukum Positif di Indonesia	66
BAB IV ANALISIS DAN KOMPARATIF ANTARA HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF DI INDONESIA	85
A. PERSAMAAN PANDANGAN ANTARA HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF DI INDONESIA	85
1. Pembagian Peran dalam Rumah Tangga	85
2. Kewajiban Nafkah oleh Suami meskipun Istri Bekerja	86
3. Hak Istri untuk Menggugat Jika Tidak Dinafkahi	86
B. PERBEDAAN PENDEKATAN ANTARA HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF DI INDONESIA	87
1. Pendekatan Hukum Islam: Penekanan pada Tanggung Jawab Spiritual dan Moral	87
2. Pendekatan Hukum Positif Indonesia: Fleksibel, Kontekstual, dan Kesepakatan Sosial	88
3. Implikasi Praktis dari Perbedaan Pendekatan.....	89
C. ANALISIS KASUS : SUAMI TIDAK MEMBERI NAFKAH KARENA ISTRI MENJADI TKW	90
1. Latar Belakang Kasus	90
2. Pandangan Fikih Kontemporer dan Fatwa MUI.....	90
3. Pendekatan Pengadilan Agama: Praktik Yudisial	91
4. Implikasi Hukum dan Sosial	92
D. ANALISIS KRITIS TERHADAP HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF DI INDONESIA	93
1. Apakah Hukum Sudah Cukup Adil bagi Istri dalam Situasi Ini?	93
2. Haruskah Ada Revisi Regulasi atau Penekanan pada Edukasi Hukum Keluarga? ...	95

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran atau Rekomendasi	99
DAFTAR PUSTAKA	104



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**